

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis disini deskriptif. Data yang dikumpulkan pada jenis penelitian deskriptif ini berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Data ini berasal dari wawancara dan catatan lapangan dan gambar.

Penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya ini tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga pada penelitian ini tidak diperlu merumuskan hipotesis. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran di Majelis Wadda'wah Sirajul Munir pada Kitab *Perukunan Basar* kepada para jama'ah wanita.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Majelis taklim Waddakwah Sirajul Munir terletak di Desa Abumbun Jaya kecamatan Sugai Tabuk mempuyai jarak tempuh 2,3 km dari sim pang 4 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan menggunakan jalan tol yang kondisinya baik. Desa Abumbun Jaya terletak di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Adapun luas wilayah Desa Abumbun Jaya adalah sekitar sekitar 707,75 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 1614 jiwa dari 483 kepala keluarga. Jarak Desa Abumbun Jaya kurang lebih 0,5 Km dari Ibukota Kabupaten dan kurang lebih 15 Km dari Ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Ustadz sekaligus Pengajar dan 5 jam'ah di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

Dan Adapun Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

### **D. Data dan Sumber data**

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data dan pokok dan data penunjang.

##### a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi data pokok yaitu Ustadz Sam'ani selaku pengajar Kitab *Perukunan Basar* dan beberapa jama'ah di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir.

##### b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang biasanya bersumber dari pengumpulan data oleh pihak lain yang kemudian berbentuk dalam dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil wawancara mengenai sejarah singkat berdirinya majelis taklim, visi

dan misi, juga sarana prasarana Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

## 2. Sumber Data

Data-data yang diperoleh penulis melalui beberapa sumber diantaranya yaitu:

- a. Responden yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data ini berasal dari Ustasz yang mengajar Kitab *Perukunan Basar*, dan 5 orang jama'ah di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.
- b. Informan pendukung yaitu sumber data yang memberikan informasi dari lokasi aktivitas yang dilakukan. Sumber data ini mengenai pembelajaran di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.
- c. Dokumenter adalah teknik pengumpulan yang secara langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan objek penelitian yang peneliti lakukan sebagai upaya pengumpulan data berbentuk catatan lapangan, rekaman, dan gambar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Maka dalam usaha pengumpulan data lapangan dilakukan oleh peneliti sendiri, bukan orang lain. Penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung.<sup>1</sup> Observasi ini merupakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis logis objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Adapun observasi ini dilakukan secara partisipan, karena peneliti melihat secara langsung dalam mengikuti kegiatan pengajian, sehingga dapat diperoleh mengenai pelaksanaan Majelis Taklim Waddaakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik di dalam mengumpulkan data melalui percakapan yang ditujukan pada fokus penelitian, hal ini berdasarkan instrumen tanya jawab lisan. Penulis menggunakan metode ini sebagai upaya pengumpulan data dengan melakukan tanya

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 231.

jawab dengan pimpinan Taklim Waddakwah Ssirajul Munir dan 5 (lima) orang jama'ah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dan lain-lain.

Dokumentasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Data tersebut dapat berupa data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data kegiatan pengajian, pengurus dan pendiri serta jama'ah Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap:

- a. Lokasi penelitian di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.
- b. Kegiatan pembelajaran di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.
- c. Keadaan jama'ah wanita di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

## F. Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Wawancara atau interview adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi dan dijawab secara lisan pula oleh responden.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Dalam metode wawancara ini peneliti melakukannya kepada Ustadz yang mengajarkan Kitab *Perukunan Basar*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, oleh karena itu peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data langsung dari beberapa jama'ah Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Hal ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pengajian Kitab *Perukunan Basar* di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

### 2. Prosedur Penelitian

Maka dalam hal ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh yaitu:

#### a. Tahapan Pendahuluan

##### 1) Melakukan penjajakan ke lokasi penelitian

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.19.

- 2) Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.
  - 3) Melakukan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
- b. Tahap Persiapan
- 1) Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak terkait.
  - 2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
  - 3) Menghubungi pimpinan persiapan majelis taklim dan jama'ah majelis taklim yang bersangkutan untuk meminta kesediaan responden untuk meminta kesediaan responden dan informan untuk memberi data.
- c. Tahap pelaksanaan
- 1) Melakukan observasi lapangan penelitian, melakukan wawancara dengan responden dan informan, serta melakukan dokumentar.
  - 2) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.
- d. Tahap akhir
- 1) Menyusun data ke dalam naskah pelaporan.
  - 2) Berkonsultasi dengan pembimbing.
  - 3) Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing.

- 4) Memohon ketersediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi yang peneliti ajukan.
- 5) Memperkaya naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.